



**PERBANDINGAN ANTARA RITUAL ADAT *LOKA PO'O*
MASYARAKAT DESA KORO BHERA DAN ESKATOLOGI
GEREJA KATOLIK**

SKRIPSI

Ditujukan Kepada Institut Filsafat dan Teknologi Kreatif Ledalero

Untuk Memenuhi Sebagian Dari Syarat-Syarat

guna Memperoleh Gelar Sarjana Filsafat

Program Studi Ilmu Filsafat

Oleh:

PASKALIS JHON JUANG

NPM: 21. 75. 7143

INSTITUT FILSAFAT DAN TEKNOLOGI KREATIF LEDALERO

2026

LEMBARAN PENERIMAAN JUDUL

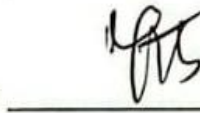
1. Nama : Paskalis Jhon Juang
2. NPM : 21.75. 7143
3. Judul : Perbandingan Ritual Adat *Loka Po'o* Masyarakat Desa Koro Bhera dan Eskatologi Gereja Katolik

4. Pembimbing:

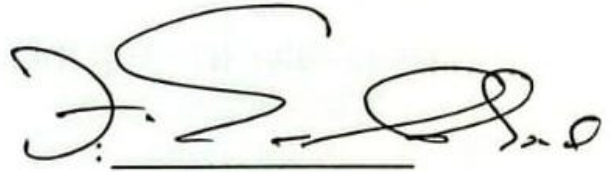
1. Ignasius Ledot, S.Fil., Lic
(Penanggung Jawab)

: 

2. Dr. Yosef Keladu

: 

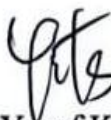
3. Ferdinandus Sebo, S.Fil., Lic

: 

5. Tanggal diterima

: 10 April 2024

6. Mengesahkan :
Wakil Rektor 1


Dr. Yosef Keladu

7. Mengetahui

Rektor IFTK Ledalero



Prof. Dr. Otto Gusti Ndegong Madung

Dipertahankan di depan Dewan Penguji Skripsi
Institut Filsafat dan Teknologi Kreatif Ledalero
Dan Diterima untuk Memenuhi Sebagian
dari Syarat-Syarat guna Memperoleh
Gelar Sarjana Filsafat
Program Studi Ilmu Filsafat

Pada

13 Februari 2026

Mengesahkan

INSTITUT FILSAFAT DAN TEKNOLOGI KREATIF LEDALERO

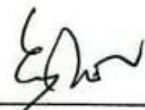
Rektor



Prof. Dr. Otto Gusti Ndegong Madung

DEWAN PENGUJI

1. Ignasius Ledot, S. Fil

: 

2. Dr. Yosef Keladu

: 

3. Ferdinandus Sebo, S. Fil., Lic



PERNYATAAN ORISINALITAS

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Paskalis Jhon Juang

NPM : 21.75.7143

Menyatakan bahwa skripsi ini benar-benar hasil karya ilmiah saya sendiri, dan bukan plagiat dari karya ilmiah yang ditulis orang lain atau lembaga lain. Semua karya ilmiah orang lain atau lembaga lain yang dirujuk dalam skripsi ini telah disebutkan sumber kutipannya serta dicantumkan pada catatan kaki dan daftar pustaka.

Jika kemudian hari terbukti ditemukan kecurangan atau penyimpangan, berupa plagiasi atau penjiplakan dan sejenisnya di dalam karya ilmiah ini, saya bersedia menerima sanksi secara akademis yakni pencabutan skripsi serta gelar yang saya peroleh dari skripsi ini.

Ledalero, 13 Februari 2026

Yang menyatakan



Paskalis Jhon Juang

**HALAMAN PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI SKRIPSI
UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIS**

Sebagai civitas akademika Institusi Filsafat dan Teknologi Kreatif Ledalero, saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Paskalis Jhon Juang

NPM : 21.75. 7143

Demi pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada Institut Filsafat dan Teknologi Kreatif Ledalero **Hak Bebas Royalti Noneksklusif** (*Non-exclusive Royalty-Free Right*) atas skripsi saya yang berjudul: **Perbandingan Antara Ritual Adat Loka Po'o Masyarakat Desa Koro Bhera dan Eskatologi Gereja Katolik**. Dengan Hak Bebas Royalti Noneksklusif ini Institusi Filsafat dan Teknologi Kreatif Ledalero berhak menyimpan, mengalihmedia/format-kan, mengelola dalam bentuk pangkalan data (*database*), merawat, dan mempublikasikan skripsi saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis/pencipta dan sebagai pemilik Hak Cipta.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya.

Dibuat di : Ledalero

Pada tanggal : 13 Februari 2026

Yang menyatakan



Paskalis Jhon Juang

KATA PENGANTAR

Kebudayaan lokal merupakan cara hidup yang mengandung nilai-nilai yang dihidupi dalam suatu wilayah. Salah satu bentuk warisan budaya dengan nilai-nilai penting untuk keselamatan adalah ritual *Loka Po'o*. Ritual ini hidup dan bertumbuh dalam tradisi masyarakat Desa Koro Bhera. Ritual *Loka Po'o* ini tidak hanya memberikan refleksi tentang nilai-nilai kehidupan spiritualitas, tetapi juga menyimpan makna simbolik religius. Makna simbolik religius ini dapat dibandingkan secara kontekstual dengan ajaran-ajaran eskatologi Gereja Katolik. Dalam penelitian ini, penulis berupaya untuk mencari dan memahami makna yang terdapat dalam ritual *Loka Po'o* serta menelusuri perbedaannya dengan eskatologi Gereja Katolik, sebagai bagian dari wujud dialog antara kebudayaan dan ajaran Iman Katolik.

Untuk menyelesaikan skripsi ini, penulis mengalami berbagai kesulitan dan tantangan. Penulis bahkan pernah merasa putus asa dan ingin menyerah, terutama setelah kehilangan file skripsi dari bab 1 sampai bab 3. Namun, berkat bantuan dan dukungan dari berbagai pihak, penulis dapat menyelesaikannya. Oleh karena itu, pertama-tama, penulis mengucapkan syukur kepada Tuhan atas berkat dan penyertaan-Nya yang memberikan kekuatan dan kesabaran sehingga skripsi ini dapat diselesaikan, meskipun masih terdapat kekurangan.

Skripsi ini berjudul **“Perbandingan Antara Ritual Adat *Loka Po'o* Masyarakat Desa Koro Bhera dan Eskatologi Gereja Katolik”**, disusun sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar sarjana IFTK Ledalero. Penulis berusaha menelusuri dan memahami tradisi dan budaya dalam kehidupan masyarakat, serta bagaimana ritual adat dan Eskatologi Gereja Katolik saling berinteraksi, mempersatukan, dan memberikan makna dalam kehidupan.

Dengan penuh syukur, penulis mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada seluruh pihak yang telah membantu dan memberikan dukungan dalam penulisan skripsi ini. Pertama, kepada Pater Ignas Ledot, selaku pembimbing skripsi. Pater Ignas telah meluangkan waktu untuk memberikan bimbingan,

masukan, dan motivasi yang memungkinkan penulis dapat menyelesaikan skripsi ini. Saya mohon maaf bila dalam proses bimbingan ada hal yang tidak berkenan yang saya lakukan. Kedua, kepada pater Yosef Keladu selaku penguji, yang telah memberikan masukan dan kritik yang membangun sehingga membantu penulis menyempurnakan skripsi ini.

Penulis juga berterima kasih kepada komunitas *Canonici Regulares a Jesu Domino* (C.J.D) yang telah menerima penulis untuk menjalani hidup sebagai anggota biara selama 6 tahun dan membiayai perkuliahan selama 4 tahun hingga penulis dapat menyelesaikan studi pada jenjang sarjana Filsafat. Selain itu Penulis juga mengucapkan limpah terima kasih untuk kehadiran para Imam dan Frater memberikan dukungan intelektual dan spiritual selama proses penyusunan skripsi. Ucapan terima kasih juga disampaikan kepada kedua orang tua terkasih: Bapak Overus Aring dan Mama Erine Edeltrudis, atas doa, cinta kasih sayang, dan pengorbanan yang luar biasa yang diberikan selama ini. Terima kasih juga kepada Theresia Leksika Ika, Theresia Odilia Ike, dan Bertoldus Aring. Terima kasih juga kepada mama angkat, Aleksia Soka yang sudah dengan caranya membantu penulis dalam hal menyiapkan fasilitas yang dibutuhkan sehingga memudahkan penulis untuk menyelesaikan tulisan ini.

Penulis berterima kasih kepada para tua adat atau *Mosalaki*, yakni Bapa Toedorus Dala (*Mosalaki* Teka Bega), Bapa Firmus Satu (*Mosalaki* Ria Bewa), Bapak Darius Weu (Kepala Desa Koro Bhera), Mama Theresia Seku (Perangkat Desa). Kalian telah bersedia meluangkan waktu untuk berbagi pengetahuan dan wawasan dalam proses wawancara untuk membantu penulis memahami budaya dan kemudian menuliskan hasil pembicaraan itu dalam tulisan ini. Proses wawancara ini membantu penulis sebagai putra daerah Desa Koro Bhera untuk lebih memahami adat *Loka Po'o*. Terima kasih juga kepada seluruh anggota keluarga Wara, Magetake, Ubamoro, dan *Mamo Babo Lei Sawe* Desa Koro Bhera yang mendukung proses penyelesaian skripsi.

Akhirnya penulis menyadari bahwa skripsi ini masih terdapat banyak kesalahan, kekurangan, dan ketidaksempurnaan dalam penyajian dan analisis. Oleh karena itu, penulis selalu terbuka untuk menerima masukan dari siapa saja demi penyempurnaan tulisan ini terutama dari dosen penguji, serta pembaca.

IFTK Ledalero, 13 Februari 2026

Penulis

ABSTRAK

Paskalis Jhon Juang, 21.75.7143. **Perbandingan antara Ritual Adat *Loka Po'o* Masyarakat Desa Koro Bhera dan Eskatologi Gereja Katolik**. Skripsi. Program Studi Filsafat, Institut Filsafat dan Teknologi Kreatif Ledalero. 2025.

Penelitian ini bertujuan untuk **(1)** mendeskripsikan dan menganalisis budaya Ritual Adat *Loka Po'o* sebagai suatu ekspresi kultural masyarakat Desa Koro Bhera; **(2)** menguraikan struktur dan tata laksana ritual tersebut beserta makna simbolik yang terkandung di dalamnya; dan **(3)** menganalisis *Loka Po'o* dalam terang Eskatologi Gereja Katolik untuk menemukan titik temu maupun tantangan teologisnya.

Secara metodologis, penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan desain deskriptif-analisis. Teknik pengumpulan data dilakukan melalui wawancara mendalam dengan para pemangku kepentingan kunci seperti tokoh adat, perangkat desa, budayawan, dan pelayanan pastoral serta melalui studi kepustakaan yang komprehensif. Sumber data primer diperoleh dari hasil wawancara, sedangkan data sekunder dikumpulkan dari berbagai literatur terkait Eskatologi Katolik, dokumen magisterial Gereja, jurnal ilmiah, buku, dan naskah-naskah tradisional yang relevan. Analisis data dilakukan secara tematik untuk mengidentifikasi pola makna baik dalam praktik ritual maupun dalam perspektif teologis, dengan tetap memperhatikan konteks sosio-kultural masyarakat setempat.

Berdasarkan hasil penelitian, dapat disimpulkan bahwa Ritual Adat *Loka Po'o* memiliki makna yang sangat kuat dalam membentuk nilai kerukunan, kasih sayang, dan persaudaraan di kalangan masyarakat Desa Koro Bhera. melalui ritus ini, masyarakat tidak hanya menjalin relasi horizontal dengan sesama dan alam, tetapi juga relasi vertikal dengan para leluhur dan *Du'a Ngga'e* sebagai Wujud Tertinggi. Ritual ini berfungsi sebagai perekat kohesi sosial sekaligus penegasan identitas komunitas religius yang hidup dalam harmoni kosmologis. Lebih lanjut, *Loka Po'o* menunjukkan potensi menjadi jembatan dialogis antara iman katolik dan tradisi lokal, membuka ruang bagi inkulturasi yang autentik dan saling memperkaya. Eskatologi Gereja Katolik, ritual ini dapat dipahami sebagai sebuah aspirasi manusia untuk terhubung dengan realitas transeden dan kehidupan kekal, meskipun terdapat perbedaan dalam artikulasi teologisnya. Namun, nilai-nilai inti yang terkandung dalam *Loka Po'o* seperti cinta kasih, damai sejahtera, dan pengharapan yang menunjukkan keselarasan dengan nilai-nilai kristiani. Kesamaan nilai ini menegaskan bahwa gereja dan kebudayaan dapat berjalan seimbang, saling melengkapi, dan bersama-sama menyampaikan pesan tentang pengharapan dan keselamatan yang lebih dalam dan kontekstual.

Kata Kunci: Ritual adat *Loka Po'o*, Eskatologi, Gereja Katolik, Perbandingan.

ABSTRACT

Paskalis Jhon Juang, 21.75.7143. **Comparison between the *Loka Po'o* Rituals of the Koro Bhera Village Community and Catholic Church Eschatology.** Thesis. Philosophy Study Program, Institute of Philosophy and Creative Technology Ledalero. 2025.

This research has three main objectives: (1) to describe and analyze the *Ritual Adat Loka Po'o* (*Loka Po'o* Traditional Ritual) as a cultural expression of the people of Koro Bhera Village; (2) to elaborate on the structure and procedures of the ritual along with the symbolic meanings contained within it; and (3) to analyze *Loka Po'o* in light of Catholic Church Eschatology to identify points of convergence and potential theological challenges.

Methodologically, this study employs a qualitative approach with a descriptive-analytical design. Data collection was conducted through in-depth interviews with key stakeholders such as traditional leaders, village officials, cultural experts, and pastoral ministers as well as through comprehensive library research. Primary data sources were obtained from interview results, while secondary data were gathered from various literature related to Catholic Eschatology, Magisterial documents of the Church, scientific journals, books, and relevant traditional manuscripts. Data analysis was performed thematically to identify patterns of meaning both in the ritual practice and from the theological perspective, while still considering the socio-cultural context of the local community.

Based on the research findings, it can be concluded that the *Ritual Adat Loka Po'o* holds profound significance in shaping the values of harmony, compassion, and fraternity among the people of Koro Bhera Village. Through this rite, the community not only fosters horizontal relationships with fellow humans and nature but also a vertical relationship with the ancestors and *Du'a Ngga'e* as the Supreme Being. This ritual functions as a reinforcement of social cohesion and an affirmation of the religious community's identity living in cosmological harmony. Furthermore, *Loka Po'o* shows the potential to become a dialogical bridge between the Catholic faith and local tradition, opening space for authentic and mutually enriching inculturation. Catholic Church Eschatology, this ritual can be understood as a human aspiration to connect with the transcendent reality and eternal life, although there are differences in its theological articulation. However, the core values contained within *Loka Po'o* such as love, peace, and hope demonstrate an alignment with Christian values. This commonality of values affirms that the Church and culture can coexist in balance, complement each other, and together convey a message of hope and salvation that is deeper and more contextual.

Keywords: *Loka Po'o* customary ritual, eschatology, Catholic Church, Comparison.

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
LEMBARAN PENERIMAAN JUDUL.....	ii
HALAMAN PENGESAHAN	iii
LEMBARAN PERNYATAAN ORISINALITAS	iv
HALAMAN PERNYATAAN PUBLIKASI SKRIPSI.....	v
KATA PENGANTAR.....	vi
ABSTRAK.....	ix
ABSTRACT	x
DAFTAR ISI	xi
BAB 1 PENDAHULUAN.....	1
1.1 Latar Belakang.....	1
1.2 Rumusan Masalah.....	13
1.3 Tujuan Penulisan	13
1.4 Manfaat Penulisan	14
1.5 Metode Penelitian.....	15
1.5.1 Sumber Data	15
1.5.2 Instrumen pengumpulan Data	16
1.5.2.1 Wawancara.....	16
1.5.2.2 Observasi	16
1.6 Sistematika Penulisan	17
BAB II SELAYANG PANDANG MASYARAKAT DESA KORO	
BHERA DAN RITUAL ADAT <i>LOKA PO'O</i>	19
2.1 Pengantar	19
2.2 Gambaran Umum Tentang Masyarakat Desa Koro Bhera	19
2.2.1 Sejarah Desa Koro Bhera	19
2.2.2 Data Kependudukan Desa Koro Bhera	20
2.2.2.1 Jumlah Penduduk	20
2.2.2.2 Struktur Penduduk.....	21

2.2.2.2.1 Jumlah Penduduk Berdasarkan Agama	21
2.2.2.2.2 Jumlah Penduduk Berdasarkan Usia	21
2.2.2.2.3 Jumlah Penduduk Berdasarkan Mata Pencarian.....	21
2.2.3 Keadaan Geografis	22
2.2.4 Keadaan Alam.....	23
2.2.5 Kehidupan Religius	23
2.2.6 Mata Pencarian	24
2.2.6.1 Bersawah.....	24
2.2.6.2 Berladang.....	25
2.2.6.3 Beternak.....	26
2.2.6.4 Nelayan.....	27
2.3 Bahasa	27
2.4 Sistem Kepercayaan.....	28
2.4.1 Kepercayaan Wujud Tertinggi (<i>Du'a Ngga'e</i>)	29
2.4.2 Kepercayaan Kepada Roh Halus atau Bangsa Jin (<i>Raju Waka, Saka Nga</i>).....	30
2.4.3 Kepercayaan Terhadap Langit dan Bumi (<i>Liru dan Tanah</i>)	31
2.4.4 Kepercayaan Kepada Leluhur (<i>Mamo Embu</i>)	31
2.4.5 Struktur Kemasyarakatan Adat.....	33
2.5 Pemahaman Tentang Ritual Adat <i>Loka Po'o</i>.....	33
2.5.1 Pengertian dan Sejarah <i>Loka Po'o</i>	34
2.5.1.1 Pengertian <i>Loka Po'o</i>	34
2.5.1.2 Sejarah <i>Loka Po'o</i>	34
2.5.2 Tujuan Ritual <i>Loka Po'o</i>	37
2.5.3 Lokasi Ritual <i>Loka Po'o</i>	38
2.5.3.1 Kampung (<i>Nua</i>).....	38
2.5.3.2 Hutan (<i>Pu</i>).....	39
2.5.4 Tokoh-Tokoh Yang Terlibat Dalam Ritual <i>Loka Po'o</i>	39
2.5.4.1 <i>Mosalaki Pu'u (Laki Kawi Roe Wolo)</i>	39
2.5.4.2 <i>Mosalaki Ria Bewa (Beke He'e Jenga Mbinge)</i>	40
2.5.4.3 <i>Tebo Laki Ata Fai</i>	40
2.5.4.4 <i>Ana Kalo Fai Walu (Rakyat)</i>	41

2.5.4.5 Mosalaki Poka Gera Ka'o	41
2.5.4.6 Mosalaki Tekka Bega Kore Boru	41
2.5.4.7 Mosalaki Nata Keka Moke Boti	42
2.5.4.8 Mosalaki Koba Wiwi Ngalu Lema	42
2.5.4.9 Mosalaki Dai Ma'u	42
2.5.4.10 Mosalaki Tuke Sangi	42
2.5.5 Tahap-Tahap Ritual <i>Loka Po'o</i>	42
2.5.5.1 Tahap Penentuan Waktu (<i>So'u Nelu</i>)	42
2.5.5.2 Tahap Persiapan	43
2.5.5.3 Tahap Pembukaan Ritus <i>Po'o</i> (<i>Rera Mera, Kula dan Hago</i>)	44
2.5.5.4 Tahap Penyuluhan Api	45
2.5.5.5 Tahap Menanak Nasi Bambu (<i>Tau Po'o</i>)	45
2.5.5.6 Tahap Makan Bersama	45
2.5.5.7 Ritus Tolak Bala (<i>Joka</i>)	46
2.5.5.8 Pantangan atau Larangan (<i>Pire</i>)	47
2.5.5.9 Pengusiran (<i>Rago</i>)	47
2.5.5.10 Akibat dari Pelanggaran Terhadap <i>Loka Po'o</i>	48
2.5.5.11 Makna Simbolik Dalam Ritual <i>Loka Po'o</i>	48
2.5.5.11.1 Makna Simbolik Ritual Adat <i>Loka Po'o</i>	48
2.5.5.11.2 <i>Loka Po'o</i> dalam Konteks Religi	49
2.5.5.11.3 Makana Simbolik Sesajian Dalam Ritual <i>Loka Po'o</i>	50
2.6 Sistem Pemerintahan Adat, Stratifikasi Sosial, dan Kekerabatan.....	51
2.6.1 Sistem Pemerintahan Adat	51
2.6.2 Stratifikasi Sosial	52
2.6.3 Sistem Kekerabatan	52
2.7 Nilai-Nilai Ritual <i>Loka Po'o</i>	52
2.7.1 Pengungkapan Rasa Syukur	52
2.7.2 Meja Pelestarian Alam	53
2.7.3 Menghormati Leluhur	53
2.7.4 Menjaga Keharmonisan Alam	54
2.7.5 Nilai Persaudaraan	55
2.7.6 Nilai Religius	55

2.7.7 Nilai Moral.....	55
2.7.8 Nilai Gotong Royong	56
2.7.9 Nilai Persatuan.....	56
BAB III AJARAN ESKATOLOGI GEREJA KATOLIK	57
3.1 Pengantar	57
3.2 Pengertian Eskatologi	57
3.3 Eskatologi dalam Kitab Suci.....	60
3.3.1 Kitab Suci Perjanjian Lama	60
3.3.2 Kitab Suci Perjanjian Baru	63
3.3.2.1 Injil Sinoptik	63
3.3.2.2 Injil Yohanes.....	65
3.3.2.3 Surat- Surat Paulus	66
3.3.2.4 Surat Kepada Orang Ibrani dan Surat Petrus	67
3.4 Eskatologi dalam Pandangan Pemikir Teolog Kontemporer.....	67
3.4.1 Karl Rahner.....	67
3.4.2 Dod.....	68
3.4.3 Oscar Cullman	69
3.5 Pandangan Bapa-Bapa Gereja Tentang Eskatologi Gereja Katolik.....	69
3.5.1 Gambaran Bapa-Bapa Gereja	69
3.5.2 Pandangan Bapa-Bapa Gereja	70
3.5.2.1 Irenaus dari Lyons (130-202M)	70
3.5.2.2 Tertullian (155-220M).....	70
3.5.2.3 Origenes (185-254M)	70
3.5.2.4 Agustinus (354-430M)	71
3.5.2.5 Jorgen	71
3.6 Eskatologi dalam Pandangan Konsili Vatikan II.....	71
3.7 Eskatologi dalam Pandangan Katekismus Gereja Katolik	73
3.8 Pandangan Gereja Katolik Tentang Hidup Setelah Kematian	74
3.8.1 Kematian Manusia	74
3.8.2 Hidup Sesudah Mati: Kekekalan dan Pengadilan Khusus	75
3.8.2.1 Surga.....	76
3.8.2.2 Neraka.....	77

3.8.2.3 Api Penyucian dan Pengadilan	79
--	----

BAB IV PERBANDINGAN RITUAL *LOKA PO'O* MASYARAKAT

DESA JORO BHERA DAN ESKATOLOGI GEREJA

KATOLIK	80
4.1 Pengantar	80
4.2 Persamaan Ritual <i>Loka Po'o</i> dan Ajaran Eskatologi Gereja Katolik	
Keyakinan Adanya Wujud Tertinggi	80
4.2.1 Keyakinan Adanya Wujud Tertinggi	80
4.2.2 Adanya Kehidupan Baru Setelah Kematian	84
4.2.3 Keyakinan Adanya Jiwa Manusia	86
4.2.4 Adanya Relasi antara Orang Hidup dan Orang Mati	87
4.2.5 Keyakinan akan Peralihan Hidup	88
4.3 Perbedaan Ritual <i>Loka Po'o</i> dan Ajaran Eskatologi Gereja Katolik	89
4.3.1 Tempat Hidup Sesudah Kematian	89
4.3.2 Konsep Tentang Pengadilan Terakhir	90
4.3.3 Hubungan antara Orang yang Masih Hidup dengan Orang yang Sudah Mati	92
4.3.4 Konsep Perantara	94
4.3.5 Konsep Tentang Wujud Tertinggi	96
4.4 Keselamatan dalam Ritual <i>Loka Po'o</i> dan Keselamatan dalam Ajaran	
Gereja Katolik	97
4.5 Kesamaan Nilai-Nilai Ritual <i>Loka Po'o</i> dan Nilai-Nilai Kristiani	98
4.5.1 Cinta Kasih	98
4.5.2 Damai Sejahtera	100
4.5.3 Harapan	100

BAB VI PENUTUP

5.1 Kesimpulan	102
5.2 Usul Saran	104
5.2.1 <i>Mosalaki</i>	105
5.2.2 Kaum Muda	105
5.2.3 Masyarakat Desa Koro Bhera	106

5.2.4 Pemerintah	107
DAFTAR PUSTAKA.....	108
LAMPIRAN	115